

B AB II

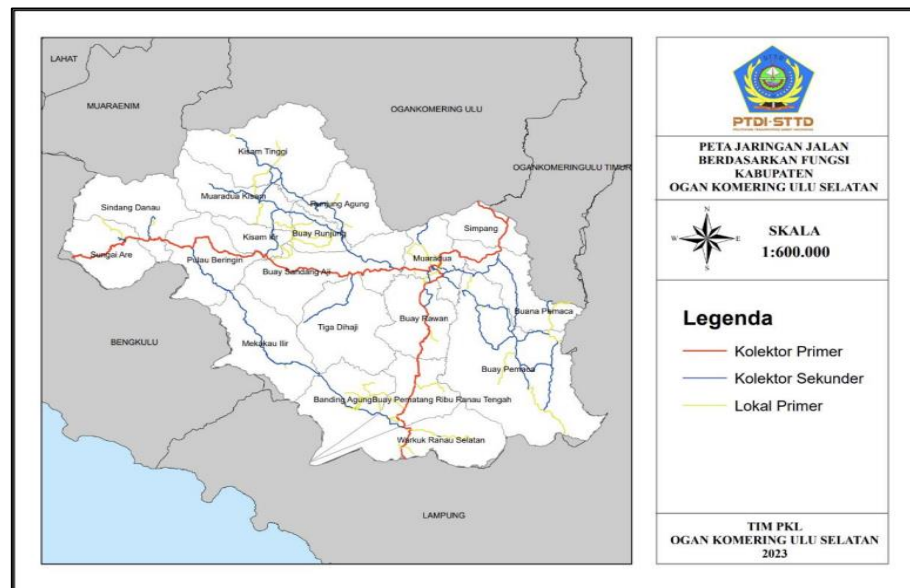
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi sangat diperlukan oleh manusia untuk melakukan pergerakan dari suatu tempat menuju ke tempat lainnya. Sistem transportasi terjadi akibat adanya permintaan (*demand*). Pergerakan lalu lintas terjadi sebagai akibat adanya aktivitas yang dilakukan dan jaringan yang tersedia. Tujuan dari sistem transportasi yaitu untuk mengoptimalkan proses perpindahan penumpang juga barang pada ruang dan waktu tertentu dengan mengutamakan faktor keselamatan, keamanan, kenyamanan, kelancaran, serta efektifitas waktu dan biaya. Sistem kegiatan nantinya akan membangkitkan pergerakan dan akan menarik pergerakan. Bentuk dari sistem kegiatan itu diantaranya seperti perumahan, perdagangan, perkantoran, dan lain sebagainya. Sedangkan sistem jaringan merupakan sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya pergerakan, diantaranya seperti jaringan jalan, kereta api, bandara, pelabuhan, terminal, dan lain sebagainya.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Dilihat dari karakteristik sistem jalan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki diagram sistem jalan yang linier. Sistem jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibagi menjadi jalan provinsi dengan panjang jalan 201,84 km dan terdapat 5 ruas jalan, jalan kabupaten dengan panjang jalan 708,13 km dan terdapat 26 ruas jalan serta 63 ruas jalan lokal sehingga total panjang ruas jalan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu sebesar 909,97 km. Sistem jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terbagi menjadi, jalan kolektor, jalan lokal berdasarkan pengoperasiannya. Sebagian besar jalan ini dalam kondisi baik. Berikut merupakan peta jaringan jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan fungsi :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

2.1.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum yang Tersedia

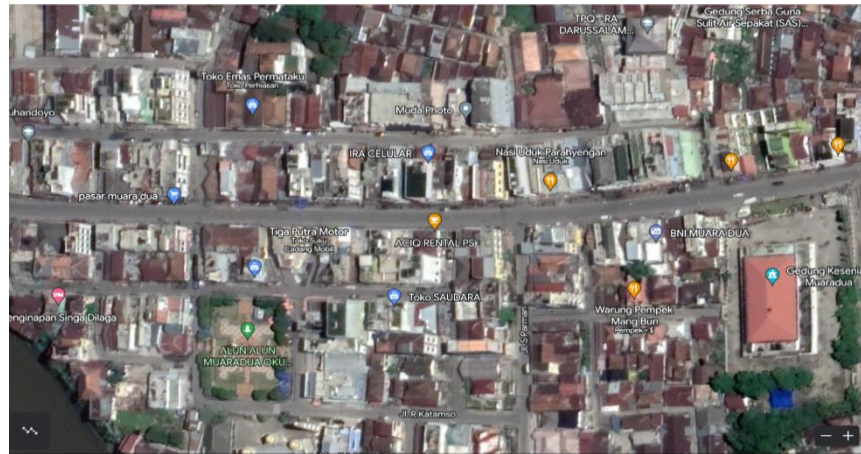
Jaringan transportasi adalah jalur transportasi yang terhubung antara satu simpul dengan simpul lainnya. Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki 1 terminal yaitu terminal tipe B Terminal Muaradua yang melayani angkutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Terminal Muaradua terletak di Jl. Ahmad Yani Kec. Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Terminal ini beroperasi 12 jam sehari dan merupakan terminal transit Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Dilayani oleh beberapa layanan angkutan umum, yang meliputi angkutan umum pada rute dan angkutan umum non-jalan dan angkutan Paratransit. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dilayani oleh beberapa jalur angkutan umum seperti Angkutan Antar Kota Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Provinsi (AKDP), Angkutan Perdesaan (ANGDES). Angkutan umum yang tidak pada trayek antara lain wisata, angkutan wisata, bus sekolah. Untuk paratransit, ini termasuk ojek dan becak. Lalu lintas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berkembang cukup pesat dimana banyak kendaraan yang melintas di jalan tersebut. Kawasan Ogan Komering Ulu Selatan memiliki angkutan

umum. Namun, sebagian besar penerapannya tidak sebagaimana mestinya, masih banyak angkutan pedesaan yang menggunakan nomor kendaraan bermotor berwarna hitam. Hal ini disebabkan proses pemeriksaan kendaraan kuning yang cukup lama.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Lokasi Wilayah Penelitian

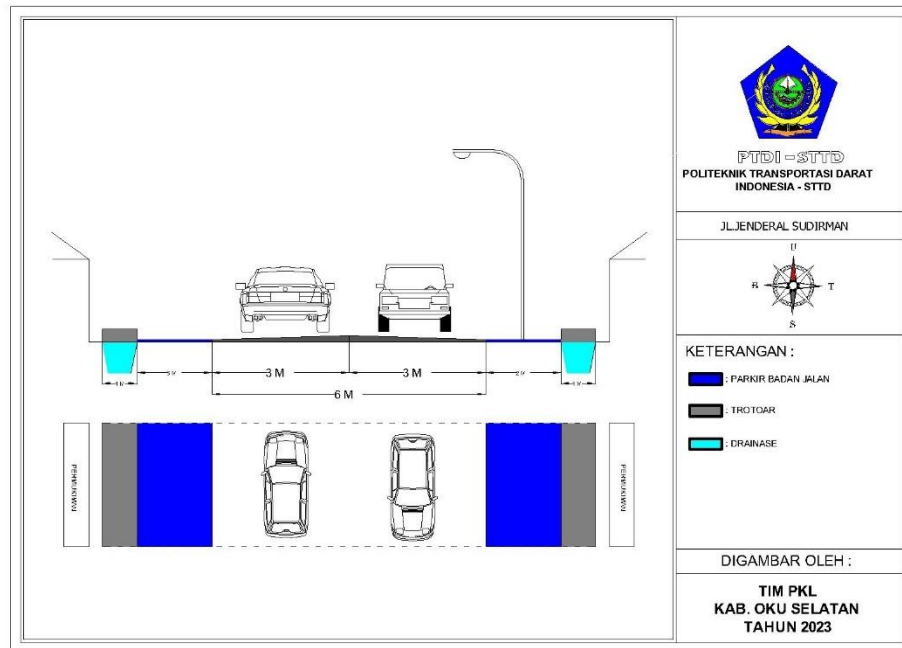
Pasar Ilir Muaradua terletak di Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pasar Ilir Muaradua merupakan pusat kegiatan perdagangan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kondisi ini menyebabkan Pasar Ilir Muaradua ramai setiap harinya baik pada hari biasa maupun hari libur karena masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mayoritas berprofesi sebagai wiraswasta. Seluruh kegiatan perdagangan berpusat pada Pasar Ilir Muaradua. Adapun Kondisi Pasar Ilir Muaradua adalah sebagai berikut :



Sumber : Google Satelite (2023)

Gambar II. 2 Lokasi Parkir on street di Kawasan Pasar Ilir Muaradua

Gambar II.2 menunjukkan kondisi kawasan Pasar Ilir Muaradua yang pada sisi kanan dan kiri terdapat pertokoan. Pada kawasan Pasar Ilir Muaradua merupakan wilayah CBD (*Central Business District*) yang berarti kawasan ini adalah pusat kegiatan masyarakat. Kawasan Pasar Ilir Muaradua masuk pada zona dengan tarikan tertinggi.



Sumber : Tim PKL Kab. Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023

Gambar II. 3 Penampang Melintang Kawasan Pasar Ilir Muaradua

Pada Gambar II.3 diketahui bahwa lebar jalan efektif sebesar 5 meter digunakan untuk parkir *on street* pada sisi kanan 3 meter dan sisi kiri 2 meter. Hal ini menyebabkan lebar efektif pada kawasan Pasar Ilir Muaradua berkurang yang awalnya 11 meter menjadi hanya 6 meter kondisi ini mengakibatkan berkurangnya kapasitas jalan. Kondisi pada Pasar Ilir Muaradua cukup padat dan pengunjung di pasar yang parkir di badan jalan (*on street*) serta pedagang kaki lima yang memakan lebar efektif jalan. Selain itu tingginya konflik antara kendaraan yang lewat dengan manuver kendaraan yang parkir di badan jalan menyebabkan turunnya kecepatan perjalanan.



Sumber :Hasil Pengamatan Tahun 2023

Gambar II. 4 Kepadatan Lalu Lintas di Kawasan Pasar Ilir Muaradua



Sumber : Hasil Pengamatan Tahun 2023

Gambar II. 5 Konflik antara kendaraan yang melewati ruas dengan kendaraan yang akan manuver

Kondisi pasar cukup padat karena pengunjung pasar yang parkir di badan jalan dan tingginya volume pejalan kaki yang berjalan di badan jalan sehingga mempengaruhi kelancaran lalu lintas. Selain itu tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan manuver kendaraan yang parkir di badan jalan menyebabkan turunnya kecepatan perjalanan. Kondisi seperti ini sering terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas prasarana maupun sarana transportasi sehingga

efisiensi jalan raya menjadi kurang baik pada kawasan Pasar Ilir Muaradua. Berikut adalah potret dari parkir di badan jalan (*on street*) di Ruas Jalan Jenderal Sudirman :



Sumber : Hasil Pengamatan Tahun 2023

Gambar II. 6 Parkir Mobil



Sumber : Hasil Pengamatan Tahun 2023

Gambar II. 7 Parkir Sepeda Motor

Karena tingginya hambatan samping yang mempengaruhi arus lalu lintas maka terjadilah kemacetan lalu lintas di Pasar Ilir Muaradua. Selain itu hambatan samping juga menyebabkan kecepatan kendaraan menurun dan kapasitas kendaraan berkurang. Salah satu faktor penyebab dari

banyaknya hambatan samping adalah parkir pada badan jalan. Oleh karena itu sangat diperlukan manajemen parkir yang tepat pada kawasan Pasar Ilir Muaradua.

2.2.2 Kondisi Parkir Eksisting

Sebagai pusat perdagangan, Jalan Jenderal Sudirman menjadi prasarana guna memenuhi kebutuhan parkir badan jalan pagi pengunjung Pasar Ilir Muaradua. Dengan adanya parkir di badan jalan (*on street*) tentunya mempengaruhi kinerja ruas jalan di sepanjang ruas Jalan Jenderal Sudirman. Parkir yang diterapkan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman khususnya pada kawasan Pasar Ilir Muaradua yaitu dengan pola 90° untuk motor dan pola 60° untuk mobil dan pikap. Namun sebagian kendaraan yang parkir pada kawasan Pasar Ilir Muaradua belum teratur dengan sudut parkir yang berbeda-beda sehingga memakan tempat parkir yang lebih besar dan tidak tertata dengan baik. Kondisi seperti ini yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif ruas jalan di Pasar Ilir Muaradua tersebut yang tentunya akan mempengaruhi kinerja ruas jalan tersebut. Parkir di badan jalan dikenakan biaya Rp2.000,00 untuk kendaraan roda dua dan Rp3.000,00 untuk kendaraan roda empat. Namun seperti yang terjadi sekarang, banyak kendaraan yang parkir sembarangan. Kondisi seperti itu sudah menjadi hal yang lumrah dan mudah ditemui di jalanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Dengan adanya parkir di badan jalan (*on street*), menyebabkan kapasitas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kawasan Pasar Ilir Muaradua menjadi terbatas karena adanya hambatan samping dari parkir *on street*. Sedangkan jumlah volume kendaraan yang melintas pada jalan tersebut terus bertambah. Apabila hal ini dibiarkan maka tingkat pelayanan jalan di Kawasan Pasar Ilir Muaradua akan semakin buruk. Berikut merupakan rincian kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel II. 1 Rincian Kinerja Ruas Jalan Jenderal Sudirman

Nama Jalan	Panjang Jalan dengan Parkir (meter)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
Jenderal Sudirman	275	1771,15	0,82	23,07	47,40

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa V/C Ratio pada ruas Jalan Jenderal Sudirman yaitu 0,82 dengan tingkat pelayanan D yaitu arus menuju tidak stabil dan kecepatan rendah. Begitupun dengan kecepatan perjalanan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman sangat terbatas dengan rata-rata kecepatan 23,07 km/jam dan tingkat kepadatan 47,40 smp/km. Jika dilihat dari rincian kinerja pada ruas Jalan Jenderal Sudirman tersebut diketahui bahwa kinerja pada ruas jalan tersebut kurang baik.